

**Analisis Aplikasi Prinsip 5C Terhadap Penyaluran Kredit Modal
Kerja PT Bank Rakyat Indonesia
(Studi Kasus pada PT Anugerah Surya Cemerlang Sejati Malang)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Lailatul Jamilah
0810210014**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

Analisis Aplikasi Prinsip 5C Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus pada PT Anugerah Surya Cemerlang Sejati Malang)

Yang disusun oleh :

Nama : Lailatul Jamilah
NIM : 0810210014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Agustus 2015

Malang, 26 Agustus 2015

Dosen Pembimbing,

Dr. Multifiah, SE. MS.

NIP 195505271981032001

**Analisis Aplikasi Prinsip 5C Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja PT Bank Rakyat Indonesia
(Studi Kasus pada PT Anugerah Surya Cemerlang Sejati Malang)**

Lailatul Jamilah

Fakultas Ekonomi

Universitas Brawijaya

Email : moe_chan89@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Analisis Aplikasi Prinsip 5C Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus pada PT Anugerah Surya Cemerlang Sejati Malang). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis 5C diterapkan pada PT Anugerah Surya Cemerlang Sejati oleh PT Bank Rakyat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan judul yang telah dipaparkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa Analisis Aplikasi 5C sudah diterapkan pada PT Anugerah Surya Cemerlang Sejati oleh PT Bank Rakyat Indonesia, sehingga perusahaan mendapat fasilitas kredit untuk tambahan modal usaha.

Kata kunci: Kredit, prinsip 5C.

A. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Lembaga perbankan di Indonesia saat ini tengah mengalami kemajuan. Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkannya kembali melalui kredit. Fasilitas kredit ini banyak diminati oleh pelaku bisnis, karena sangat membantu terutama dalam hal tambahan modal usaha. Kegiatan kredit oleh perbankan merupakan aktivitas bank yang sangat menguntungkan apabila dikelola dengan baik dan berhati-hati. Namun kegiatan kredit ini juga dapat menjadi penuh resiko, karena sebagian besar dana adalah titipan masyarakat. Oleh karena itu pemberian kredit harus disertai dengan manajemen resiko yang ketat. Seiring dengan perjalanan waktu setelah kredit direalisasikan, bank dihadapkan pada masalah resiko kredit yaitu kredit macet. Salah satu cara bank untuk mengurangi resiko kredit macet adalah dengan melakukan analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition of Ekonomi dan Collateral*,) terhadap nasabah. Dengan adanya analisis prinsip 5C ini diharapkan bank mampu mengurangi resiko kredit.

B. KAJIAN TEORI

1. DISKRIPSI TEORI

Pengertian Kredit

Kredit dalam artian luas berarti “Kepercayaan”. Kredit dalam bahasa Yunani disebut “*Credere*” yang berarti percaya. Maksudnya adalah pihak yang member kepercayaan yaitu kreditur yakin bahwa kredit yang diberikan pasti akan kembali sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Sedangkan bagi pihak yang menerima kepercayaan yaitu debitur mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Sedangkan kredit menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Tujuan Pemberian Kredit

Dana yang dihimpun bank akan disalurkan melalui kredit. Adapun tujuan dari pemberian kredit ini adalah sebagai berikut : (1) Mencari keuntungan. Keuntungan dari hasil pemberian kredit tersebut diperoleh dalam bentuk bunga. Bunga tersebut diberikan sebagai balas jasa. Selain dari bunga keuntungan lain juga diperoleh dari biaya administrasi yang dibebankan kepada debitur. Bunga dan biaya administrasi tersebut sangat penting dalam kelangsungan hidup bank. (2) Membantu usaha nasabah. Tujuan lain dari pemberian kredit adalah untuk membantu usaha nasabah. Nasabah yang membutuhkan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut maka debitur dapat menggunakannya untuk mengembangkan dan memperluas usahanya. (3) Membantu pemerintah. Keuntungan juga didapat oleh pemerintah dalam kegiatan pemberian kredit. Keuntungan tersebut antara lain, Penerimaan pajak, Pajak diperoleh pemerintah dari hasil keuntungan yang didapat oleh bank maupun nasabah. Membuka lapangan pekerjaan, Dalam hal ini pemberian kredit untuk modal usaha atau perluasan usaha akan membutuhkan banyak tenaga kerja, Meningkatkan jumlah barang dan jasa. Menghemat devisa negara, dengan adanya fasilitas kredit ini, barang – barang yang sebelumnya diimpor dari luar negeri, akan dapat diproduksi sendiri, Meningkatkan devisa negara, apabila produk yang dihasilkan dari bantuan dana kredit ini dapat di ekspor ke luar negeri maka akan dapat meningkatkan devisa negara.

Jaminan Kredit

Dengan adanya jaminan kredit ini bank dapat meminimalkan resiko kredit macet. Bank tidak perlu khawatir jika nasabah mengalami kesulitan atau tidak mampu lagi dalam membayar kewajibannya. Namun yang perlu digaris bawahi bahwa jaminan kredit ini adalah solusi terakhir yang diambil oleh bank. Dalam prakteknya yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut : (1) Jaminan Barang, misal tanah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin atau peralatan, barang dagangan atau barang berharga lainnya. (2) Jaminan surat berharga, misal sertifikat saham, obligasi, sertifikat tanah, sertifikat deposito dan surat berharga lainnya. Jaminan asuransi, yaitu bank menjaminkan kredit tersebut kepada asuransi, terutama terhadap fisik obyek kredit, seperti kendaraan, gedung, dan lainnya. Jadi apabila terjadi suatu kehilangan atau kebakaran, maka pihak asuransilah yang menanggung kerugian tersebut.

Prinsip – prinsip pemberian kredit

Prinsip pemberian kredit dengan 5C dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Character

Yaitu data tentang kepribadian dari calon debitur seperti sifat – sifat pribadi, kebiasaan – kebiasaannya, hobinya, cara hidupnya, keadaan dan latar belakang keluarganya. Analisis karakter ini untuk mengetahui apakah calon debitur ini jujur dan berusaha memenuhi kewajibannya, dengan istilah lain “*willingness to pay*”.

b. Capacity

Yaitu kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya yang dapat dilihat dari pendidikannya, pengalaman mengelola usaha, sejarah perusahaan yang pernah dikelola. Capacity ini merupakan ukuran dari ability to pay atau kemampuan dalam membayar hutang.

c. Collateral

Yaitu jaminan yang mungkin bisa disita apabila ternyata calon debitur benar – benar tidak bisa memenuhi kewajibannya. Jaminan ini diperhitungkan paling akhir, artinya apabila masih ada suatu kesangsian dalam pertimbangan – pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan.

d. Capital

Yaitu kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelolanya. Hal ini bisa dilihat dari neraca, laporan rugi laba, struktur permodalan, ratio –ratio keuntungan. Dari kondisi ini bank dapat menentukan berapa besar dana yang dikeluarkan untuk kredit dan berapa besar plafon yang diberikan.

e. Condition

Yaitu dalam pemberian kredit bank perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon debitur. Karena ada beberapa kegiatan usaha yang sangat berkaitan dengan kondisi ekonomi.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat – sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada riset yang dilakukan dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu. Penelitian ini menggambarkan tentang aplikasi penyaluran kredit dari PT. Bank Rakyat Indonesia kepada PT. Anugerah Surya Cemerlang Sejati. Penelitian ini dipilih karena melihat bahwa kredit adalah kegiatan pokok yang dilakukan oleh bank konvensional, dimana dalam penyalurannya bank harus menggunakan prinsip kehati-hatian, sehingga bank perlu menggunakan analisis 5C dalam menentukan calon debitur.

Definisi Operasional

Sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir (2000 : 104) bahwa konsep – konsep utama yang dipilih dalam penelitian ini berhubungan dengan masalah penelitian :

- a. *Character*, karakter yang berkaitan dengan integritas/kemampuan dalam membayar kewajiban dari calon debitur. Ukuran yang dipakai untuk diteliti yaitu kelahiran/usia, keadaan keluarga (anak,istri), sifat-sifat pribadi, pergaulan dalam masyarakat, hubungan dengan relasi, hubungan dengan bank dan kondisi tempat tinggal.
- b. *Capacity*, kemampuan debitur dalam melunasi pokok pinjaman beserta bunganya. Penilaian ini dilihat dari kegiatan usaha dan manajemen yang akan dibiayai oleh kreditur. Ukuran yang dipakai untuk diteliti yaitu pendidikan, pengalaman, usaha/pekerjaan.
- c. *Capital*, jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh debitur. Ukuran yang dipakai untuk diteliti yaitu modal.
- d. *Collateral*, jaminan yang diberikan oleh debitur baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Ukuran yang dipakai untuk diteliti yaitu status kepemilikan harta (rumah, kendaraan).
- e. *Condition*, kondisi perekonomian mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban. Ukuran yang dipakai untuk diteliti yaitu kondisi ekonomi, pesaing.

Unit Analisis dan Penentuan Informan

Dalam pengkajiannya informan yang dibutuhkan adalah, Informan Kunci yaitu Komisaris dan Direktur dari perusahaan, lalu selanjutnya adalah karyawan atau pegawai dari pihak bank bagian perkreditan. Selain itu informasi juga bisa didapat dari informan pendukung, seperti supervisor, karyawan bagian keuangan atau bagian accounting.

Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari sumber informasi tersebut melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan sendiri oleh peneliti dan sumber ataupun informan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain, wawancara, Wawancara mendalam (*in depth interview*) merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, tujuan yang ingin dicapai yakni untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang dipilih (Irianto dan Bungin, 2010:157). Wawancara dengan metode semi terstruktur diperlukan agar peneliti dapat leluasa melacak berbagai segi dan arah untuk mendapatkan informasi yang selengkapnyanya dan secara mendalam. Selain itu pengumpulan data juga menggunakan dokumentasi, yang merupakan bagian yang penting dalam kegiatan pengumpulan data. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kekayaan sumber, dokumentasi dapat digunakan untuk pengujian, penafsiran, atau peramalan.

Teknis Analisa Data

Meliputi, reduksi data, yaitu memilih hal –hal pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting. Kemudian penyajian data, data yang telah terkumpul dan terklasifikasikan selanjutnya disajikan dalam bentuk bagan maupun kalimat. Yang terakhir adalah penarikan kesimpulan, diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

D. PEMBAHASAN

Tinjauan Perusahaan

PT. Anugerah Surya Cemerlang Sejati adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penyaluran barang atau biasa disebut dengan perusahaan distributor. Kegiatan inti dalam perusahaan ini adalah untuk menyalurkan barang atau produk dari Produsen atau perusahaan penyedia barang kepada konsumen melalui pasar tradisional maupun pasar modern.

Hubungan Kerjasama

Dalam pembahasan ada 2 bentuk kerja sama yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu kerja sama dengan pihak penyedia barang dan kerja sama dengan pihak bank. Kerja sama dengan pihak penyedia barang, Sampai saat ini tercatat ada 7 (tujuh) perusahaan produsen yang bekerja sama dengan PT. Anugerah Surya Cemerlang Sejati. Tujuh perusahaan tersebut adalah :

- PT. CALPIS INDONESIA dengan produk minuman yaitu Calpico.
- PT. GUNUNG SLAMAT dengan produk minuman yaitu Teh Sosro.
- PT. COCOMAS INDONESIA dengan produk santan kemasan yaitu Bumas.
- PT. ANUGERAH INDAH MAKMUR dengan produk popok bayi yaitu Mamamia.
- PT. HESSEN UNION dengan produk sabun cuci piring yaitu Dr. Clean.
- PT. SANJUNG dengan produk makanan berupa pudding.
- PT. TRI MANGGOLO DENTO dengan produk minuman kopi yaitu Glatik.

Selanjutnya adalah kerja sama dengan pihak bank. PT Anugerah Surya Cemerlang Sejati saat ini bekerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia. Dalam proses pengajuan kredit ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia kepada calon debitur. Berbagai persyaratan telah diajukan, mulai dari kelengkapan dokumen untuk kepentingan arsip pihak bank, sampai pada survey lapangan.

Prosedur Pemberian Kredit

1. Permohonan Kredit

Ketika debitur hendak mengajukan kredit pad pihak bank debitur harus menyertakan data – data, missal nya seperti : formulir pengajuan kredit yang sudah diisi dengan benar, menyertakan profil perusahaan, proposal pengajuan kredit, dan foto copy berkas yang menjadi jaminan. Misal jika jaminan berupa sebidang tanah, maka debitur harus menyerahkan foto copy sertifikat tanah tersebut lengkap dengan surat Ijin Mendirikan Bangunan.

2. Analisa Kredit

Setelah debitur memenuhi syarat-syarat kredit yang lengkap, maka petugas kredit akan melakukan wawancara, petugas kredit akan mengunjungi perusahaan yang mengajukan kredit. Wawancara meliputi:

- a. Jenis kredit yang diajukan
- b. Tujuan penggunaan kredit
- c. Sejarah atau latar belakang usaha
- d. Jaminan yang diberikan
- e. Rencana pengembalian yang akan dating
- f. Hubungan dengan bank

Pihak bank harus mengadakan kunjungan atau survey ke debitur untuk mendapatkan data atau informasi yang lebih detail dan terinci serta mencari tambahan informasi yang berkaitan dengan permohonan kredit. Data-data tersebut meliputi 5C yaitu *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* dari debitur. Kemudian data tersebut dianalisa untuk mengetahui serta menentukan kesanggupan dan kesungguhan debitur dalam membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian kredit.

Petugas kredit akan menganalisa permohonan kredit tersebut berdasarkan analisis berbasis 5C, serta aspek-aspek lainnya dalam penilaian kredit. Hal tersebut didasarkan pada tujuan analisis kredit yaitu menyelidiki dengan baik secara kuantitatif dan kualitatif calon nasabah dan menentukan besar dan jenis kredit, kemauan dan kemampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman tepat waktu.

3. Keputusan kredit

Setelah proses analisis tersebut sudah dilaksanakan, maka petugas kredit dapat memutuskan, apakah kredit tersebut disetujui, ditolak, dikurangi, ditambah ataupun diperpanjang.

4. Administrasi Kredit

Permohonan kredit dapat dicairkan jika, didalam permohonan atau perpanjangan kredit secara tertulis telah memenuhi keabsahan dan persyaratan hukum yang dapat melindungi kepentingan bank, baik yang memuat besarnya kredit, jangka waktu kredit, suku bunga kredit, dan tata cara dan syarat pencairan, tata cara pembayaran kembali.

Kredit dapat dicairkan jika permohonan atau perpanjangan kredit telah ditanda tangani, pengikatan jaminan telah dilakukan, debitur telah melunasi biaya-biaya dan seluruh aspek yuridis telah memberikan perlindungan yang memadai, bagi bank.

5. Pemantauan kredit

Setelah permohonan kredit disetujui, maka untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah, maka pihak bank sebaiknya melakukan pemantauan kredit. Pemantauan bukan hanya berusaha untuk mengukur dan mengawasi saja, akan tetapi seharusnya juga mengarah kepada analisa dan langkah tindak lanjut yang tepat untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah

6. Penanganan kredit bermasalah

Kredit ermasalah dapat disebabkan oleh keadaan internal bank (salah analisa, kurang pengawasan), debitur (produk yang dijual tidak laku, alokasi kredit yang tidak efisien, terjadi bencana/musibah), dan keadaan eksternal. Tindak lanjut yang harus dilakukan yaitu mengunjungi kembali tempat usaha yang dijalankan oleh debitur, memberikan surat peringatan kepada debitur, penyitaan barang jaminan, penjualan barang-barang jaminan untuk melunasi hutangnya, atau penjadwalan ulang dengan mengadakan perubahan syarat kredit yaitu menyangkut jadwal pembayaran beserta perubahan besarnya angsuran kredit.

Kredit bermasalah tidaklah selalu dapat diselamatkan baik secara damai atau secara hukum. Dalam penyelamatan kredit bermasalah, maka bank memilih kredit-kredit usaha yang lebih mudah diselamatkan terlebih dahulu. Bagi yang masih dapat diselamatkan dan diselesaikan, maka segera dilakukan langkah perbaikannya.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan studi kasus di PT. Anugerah Surya Cemerlan Sejati. Penulis akan menjelaskan bagaimana bagaimana analisis 5C diterapkan pada PT. Anugerah Surya Cemerlang. Adapun hasil survey yang didapat adalah sebagai berikut :

- Character

Analisis character disini dibutuhkan karena untuk mengenali watak calon debitur. Tuan Adi Wibowo adalah pribadi yang jujur, bertanggung jawab dan pekerja keras. Sebelum menjabat sebagai direktur di PT. Anugerah Surya Cemerlang Sejati untuk menggantikan almarhum kakak nya, beliau bekerja di Pabrik milik pamannya di kota Batu. Di usianya yang masih relatif muda, beliau sudah memiliki istri, namun belum memiliki anak. Sehingga tanggungan hidup belum terlalu banyak.

Saat melakukan wawancara, penulis menanyakan mengenai data – data pada sistem, “Pak, apakah data – data yang diinput pada system adalah data yang sebenarnya?”, lalu beliau menjawab, “Iya jelas, ga ada yang dimanipulasi, kalo dimanipulasi itu nanti urusannya panjang, soalnya perusahaan ini open pajak, kalo data manipulasi ketahuan pajak ya repot.” Dari sini dapat di simpulkan bahwa data yang disajikan adalah data riil.

- Capacity

Capacity disini berarti kemampuan dalam menjalankan usaha dengan baik juga kemampuan untuk mengembalikan kredit. Tuan Adi Wibowo adalah seorang sarjana, latar belakang keluarga nya adalah dagang. Beliau sudah terbiasa bekerja sejak kecil. Sepeninggalan kakak nya, beliau lah yang menggantikan posisi nya. Dengan bekal kemampuan akutansi yang baik beliau berusaha untuk menjalankan usaha distributor ini dengan efisien. Tidak banyak karyawan yang direkrut dalam perusahaan nya, hal ini bertujuan untuk menekan biaya gaji. Beliau benar – benar memperhitungkan segala sesuatu sebelum mengambil keputusan dalam perusahaan. Bank dapat menilai kesanggupan membayar pinjaman kredit ini melalui neraca perusahaan. Juga melalui laporan dari Rekening Koran bank 3 bulan terakhir.

Dari hasil wawancara saat penulis bertanya, “Pak, apakah ada rencana menambah karyawan atau supplier lagi?”, lalu beliau menjawab, “Untuk karawan mungkin tidak, dioptimalkan dulu aja yang ada. Tapi untuk menambah jumlah supplier ada, sudah ada beberapa supplier yang mau masuk, tapi terhalang karena pihak supplier yang meminta jaminan berupa Bank Garansi itu, makanya ini mau kredit di BRI.”

- **Capital**

Berdasarkan akta pendirian yang ditulis oleh notaris Indahjati Sutrisno, SH.,Mkn. Disebutkan bahwa total modal adalah Rp 1.200.000.000,00 (satu milyar dua ratus juta rupiah). Modal tersebut merupakan modal milik pribadi, bukan termasuk modal pinjaman.

Hasil wawancara saat ditanya, “Modal untuk menjalankan usaha ini dari mana pak?”, beliau menjawab, “Modal ini adalah hibah dari pemilik saham sebelumnya. Itu ada dicatat di Akta Hibah Saham.”

- **Collateral**

Jaminan dibutuhkan untuk mengantisipasi jika terjadi ketidakmampuan bayar debitur atas kredit yang telah diberikan. Nilai jaminan harus lebih tinggi daripada kredit yang diajukan. Dalam pengajuan kredit ini, PT. Anugerah Surya Cemerlang Sejati, menjaminkan sebidang tanah yang berlokasi di Perum Griya Tirta Aji Blok H Malang. Setiap bank memiliki criteria sendiri untuk menilai sebuah jaminan yang dijaminkan oleh calon debitur. Untuk kasus ini PT Bank Rakyat Indonesia menilai jaminan tersebut lebih tinggi di banding Bank Central Asia.

Hasil wawancara saat ditanya, “Jaminan apa yang diberikan untuk mendapat kredit pak?”, beliau menjawab, “Itu jaminan rumah di sukun, itu rumah termasuk asset perusahaan, dokumen nya lengkap kok, dinilai 750 juta sama BRI, ya wes deal aja.”

- **Condition**

Menjalankan usaha yang bergerak dibidang distributor, tentu harus memikirkan prospek kedepan. Untuk itu Tuan Adi Wibowo selalu mempertimbangkan produk – produk yang akan dijual. Saat ini produk – produk yang dijual oleh PT. Anugerah Surya Cemerlang Sejati, merupakan merek yang sudah menguasai pasar. Misal, teh merek sosro, minuman calpico dan santan dalam kemasan Bumax.

Hasil wawancara saat ditanya, “Lalu bagaimana dengan pesaing usaha pak?”, beliau menjawab, “Pesaing pasti ada, tapi untuk beberapa produk kita sudah punya nama di pasar, jadi tinggal pintar – pintarnya kita jualan aja. Promo – promo lalu diskon – diskon biasanya bisa buat menarik konsumen.”

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan dari hasil penelitian mengenai aplikasi analisis 5C PT Bank Rakyat Indonesia studi kasus pada perusahaan distributor yaitu PT. Anugerah Surya Cemerlang Sejati. Analisis 5C digunakan untuk meminimalkan resiko kredit macet. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa PT. Anugerah Surya Cemerlang Sejati layak untuk mendapatkan kredit, berupa Bank Garansi.

Kelengkapan dokumen dan prospek yang baik keputusan analisis kredit menyatakan bahwa PT. Anugerah Surya Cemerlang sejati layak untuk mendapatkan kredit. Oleh karena itu bank memberikan Bank Garansi Pembayaran senilai Rp. 750.000.000 yang untuk selanjutnya digunakan untuk memperluas kegiatan usahanya.

Kegiatan evaluasi bank dilakukan guna memantau kegiatan usaha, sehingga apabila ada indikasi adanya kredit macet, pihak bank dapat dengan segera mencari solusi terbaik. Sampai saat ini sudah berjalan sekitar satu tahun dari pemberian kredit. Jika perusahaan dinilai baik dalam mengembangkan usaha serta hubungan yang baik dengan pihak bank, maka pihak bank akan menawarkan untuk menambah nominal kredit.

Pengaplikasian analisis prinsip 5C PT Bank Rakyat Indonesia terhadap PT Anugerah Surya Cemerlang Sejati telah dilakukan dengan baik. Semua analisisnya sudah diperoleh dari perusahaan namun ada beberapa poin yang harus diperbaiki, misalnya tentang pendekatan karakter, hendaknya pihak bank juga mencari tau dari karyawan atau relasi kerja. Lalu mengenai keakuratan data, pihak bank tidak memeriksa secara mendetail apakah data itu valid atau tidak.

Saran

- Bagi pihak perbankan : pihak bank hendaknya lebih memperhatikan mengenai keaslian dokumen – dokumen, termasuk pada laporan neraca. Juga mengenai pemantauan untuk lebih sering diagendakan.
- Bagi pihak debitur : pihak debitur dalam hal ini adalah perusahaan distributor PT Anugerah Surya Cemerlang Sejati, hendaknya lebih memperhatikan jadwal pembayaran pinjaman, sehingga tidak sampai dikenakan denda.
- Bagi pihak penulis selanjutnya dengan penelitian serupa supaya dalam menganalisis pemberian kredit lebih teliti dan menggunakan alat analisis yang lain yang lebih tepat. Lebih lengkap dalam perolehan data dan keakuratan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. Hasyim, Drs. 1995. *Manajemen Bank*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Arthesa, Ade, Ir, MM dan Handiman, Edia, Ir. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Cornett, MM and Saunders, A. 1999. *Fundamentals of Financial Institutions Management*. Mc Graw Hill. Singapore.
- Gup, Benton E and Kolari, James W. 2005. *Commercial Banking*. John Wiley and Sons. USA.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhaedjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. BPFE. Yogyakarta.
- Manurung, Mandala dan Rahardja, Prathama. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1993. *Manajemen Perkreditan*. BPFE. Yogyakarta.
- Nazir, Moh, Ph.D. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinungan, Muchdarsyah, Drs. 1993. *Manajemen Dana Bank*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sutojo, Siswanto. 1995. *Analisa Kredit bank Umum*. PT Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Reksoprayitno, Soediyono. 1992. *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Bank Umum*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Taswan, SE. 1997. *Akuntansi Perbankan*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Semarang.